

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi terus mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal tersebut terlihat dari perkembangan teknologi yang semakin canggih dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Teknologi juga berperan penting dalam menunjang kegiatan yang berhubungan dengan suatu pekerjaan. Saat ini teknologi bukanlah sebagai pelengkap tetapi telah menjadi syarat utama dalam melakukan suatu pekerjaan. Oleh sebab itu, bermacam teknologi dibuat untuk memberikan kemudahan dalam segala sektor baik perusahaan, instansi dan sebagainya. Macam teknologi yang dimaksud seperti komputer, laptop, telepon genggam, internet dan berbagai teknologi lainnya telah diciptakan guna menunjang aktivitas sehari-hari.

Salah satu perkembangan teknologi yang dapat kita lihat yaitu penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* sebagai media sistem informasi. Perkembangan aplikasi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang kita butuhkan dimanapun dan kapanpun kita berada. Informasi merupakan suatu data yang sudah diolah sehingga data tersebut dapat berguna dalam mengambil suatu keputusan. Informasi juga berguna dalam menambah pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian serta sebagai alat bantu dalam pengelolaan data. Pengelolaan data meliputi memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermutu. Aplikasi *Microsoft Excel* sebagai media informasi tersebut dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan inventaris barang.

Inventaris adalah daftar yang memuat semua barang perusahaan dan sebagainya yang dipakai dalam melaksanakan tugas. Inventaris adalah suatu daftar yang di dalamnya berisi sumber daya penting dan aset yang dimiliki perusahaan yang dimanfaatkan untuk keberlangsungan perusahaan secara umum. Mulai dari proses produksi, pengelolaan sumber daya, dan

perkembangan perusahaan. Hal ini menjadi penting karena akan banyak sekali hal yang bergantung pada catatan atau informasi yang ada di dalamnya, sehingga wajib dipastikan semua data yang ada di dalam daftar ini adalah valid dan benar dari sisi jumlah serta kualitasnya. Inventaris barang sendiri terdapat dua jenis yaitu Inventaris barang secara manual dan Inventaris barang secara digital. Inventaris barang menggunakan sistem manual masih sering dilakukan oleh banyak usaha.

Inventaris barang menggunakan sistem manual adalah mencatat seluruh persediaan toko menggunakan buku tulis. hal ini sangat tidak efektif karena Jika dokumen hilang atau terdapat kesalahan pencatatan, maka data keseluruhan harus diperbaharui satu persatu, sehingga menghambat dan mengganggu kegiatan penjualan maupun pembelian. kegiatan pencatatan persediaan barang. Namun, pada Toko Arifin Hasan AS usaha yang masih menggunakan sistem inventaris manual. Pendataan barang yang dijual masih dicatat di buku tulis dan saat mencari data yang dibutuhkan, karyawan yang bertugas harus membuka perhalaman buku catatan barang. Hal tersebut menyebabkan lambatnya dalam pencarian data sehingga membutuhkan lebih banyak waktu dalam pencatatan data barang yang dijual.

Hari :		Tanggal :	
Madu bajaka Burnee		Etawalin	
HB : 165		HB : 100	
HJ : 200		HJ : 125	
total : 3		total : 10	
Madu bajaka Premium		Etawaku	
HB : 100		HB : 87	
HJ : 140		HJ : 115	
total : 14		total : 8	
Madu Asam lambung		Teh Akar Zaitun	
HB : 30		HB : 45	
HJ : 45		HJ : 65	
total : 21		total : 14	
Madu masemag		Teh Jati Cina 500g	
HB : 33		HB : 19	
HJ : 65		HJ : 35	
total : 19		total : 7	
Madu Lorat		Teh Jati Cina 250g	
HB : 75		HB : 10	
HJ : 105		HJ : 20	
total : 6		total : 10	

Gambar 1.1 Inventaris pada Toko Arifin Hasan AS
Sumber : Data Pribadi, 2023

Oleh karena itu, Toko Arifin Hasan AS memerlukan sistem informasi untuk meringankan Sistem informasi tersebut dapat membantu dalam mengumpulkan data, mengolah data, menyimpan data dan melihat kembali data, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat. Sistem informasi ini harus dirancang sedemikian rupa agar kemudian dapat digunakan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengoprasikanya. Saat ini sudah banyak sistem informasi berbasis teknologi yang dapat menyelesaikan masalah tersebut, salah satunya program *Form Microsoft Excel*. *Microsoft Excel* merupakan program pengolahan yang sudah banyak digunakan, karena dengan fasilitas yang dimilikinya mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan yang menarik.

Berdasarkan alasan dan permasalahan yang terjadi di Toko Arifin Hasan AS, maka penulis bermaksud untuk membuat suatu sistem pengelolaan data inventaris barang menggunakan *Microsoft Excel* Alasan penulis memilih menggunakan *Microsoft Excel* dikarenakan aplikasi ini dapat membuat program yang dibutuhkan dan desainnya dapat penulis sesuaikan dengan keinginan. *Microsoft Excel* memiliki fitur-fitur seperti *table*, dan *form* yang dapat digunakan untuk mengelompokkan barang-barang yang dijual seperti Madu, Kain Kafan, Obat-obatan herbal, dan lainnya. Pengelolaan inventaris barang ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi toko Arifin Hasan AS dan bisa memaksimalkan pelayanannya. Adapun judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah **“Pengelolaan Inventaris Barang Menggunakan *Microsoft Excel* pada Toko Arifin Hasan AS”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang dibahas yaitu “Bagaimana pengelolaan inventaris barang menggunakan *Microsoft Excel* pada Toko Arifin Hasan AS?”

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah Pengelolaan Inventaris Barang Menggunakan *Microsoft Excel* pada Toko Arifin Hasan AS.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Inventaris Barang Menggunakan *Microsoft Excel* pada Toko Arifin Hasan AS.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tentu harus ada manfaat yang akan didapatkan. Manfaat dalam pelaksanaan penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi akademik

- a. Memberikan tambahan pengetahuan mengatasi suatu permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan barang dan cara mengatasi permasalahan yang timbul alternative serta pemecahannya.
- b. Sebagai referensi bagi pembuat/rancang bangun utamanya pembuat aplikasi Sistem Informasi Manajemen Barang.

2. Manfaat bagi instansi

Hasil pembuatan/ rancang bangun aplikasi Sistem Informasi Manajemen Inventarisasi Barang ini dapat menjadi solusi dalam pengelolaan barang secara cepat, efisien dan akurat.

3. Manfaat bagi penulis

Manfaat yang akan berguna bagi penulis yakni dapat menambah pengetahuan dan dapat mengetahui serta mempraktekkan semua teori yang telah didapat pada masa perkuliahan mengenai pemrograman, basisdata, pembuatan sistem informasi dan mengaplikasikannya.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Pendekatan Kualitatif

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka metode penelitian ini bersifat deskriptif yang berusaha menggambarkan bagaimana Pengelolaan inventaris barang menggunakan *Microsoft Excel*, maka jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Data atau informasi yang berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, bahan-bahan yang bersifat visual seperti artifacts, foto-foto, video, data dari internet, dianalisis secara kualitatif (nonkuantitatif).

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Sugiyono (2015), Data kualitatif dapat didefinisikan sebagai data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Sedangkan data kuantitatif dapat didefinisikan sebagai data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini menggunakan Data Kualitatif. Data kualitatif adalah data non-numerik atau angka. Data ini biasanya berisi analisa kondisi saat ini pada organisasi sehingga membantu peneliti dalam menentukan permasalahan. Contoh data kualitatif seperti data wawancara, data observasi,

catatan-catatan dari permasalahan yang pernah dihadapi, dan lain-lain.

b. Sumber Data

1. Data primer

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri suatu organisasi atau perorangan dengan langsung dari pengamatan objeknya. yang sumbernya dari wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu Bapak Aldy Arifin selaku Pemilik Toko Arifin Hasan AS sehingga diperoleh hasil/gambaran mengenai inventaris barang yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, yang Mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber literatur yang sudah ada, seperti buku, jurnal atau skripsi yang sudah ada di Perpustakaan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan

Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan Pemilik Toko Arifin Hasan AS. Wawancara yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan cara tanya jawab secara langsung. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa bagaimana cara dilakukannya Inventaris Barang pada Toko Arifin Hasan AS.

2. Riset Kepustakaan

Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara riset kepustakaan dengan menggali dan mencari informasi atau data-data dari berbagai sumber yang dapat dijadikan

landasan teori untuk pembahasan selanjutnya. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang ada kaitannya dengan masalah-masalah yang sedang dibahas melalui buku-buku, catatan-catatan, dan referensi-referensi lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang dipecahkan. Sehingga penelitian ini dapat dimanfaatkan sesuai informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitian ini.

1.5.4 Analisis Data

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini akan menggunakan metode analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan berupa uraian-uraian menggunakan referensi baik literatur, buku, dan teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dihadapi percetakan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang dapat dijadikan bahan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data yang diperoleh, dianalisa dengan mengacu pada teori-teori pembuatan Inventaris Barang menggunakan *Microsoft Excel*.